

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara nyata, dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara berinteraksi secara langsung dengan orang yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data secara induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu fenomena (Rukminingsih et al., 2020).

Jenis penelitiannya adalah studi kasus. Studi kasus adalah metode yang digunakan untuk memeriksa suatu kejadian yang terjadi berdasarkan pengalaman hidup seseorang (Yona, 2006). Studi kasus merupakan penelitian yang ditujukan untuk menentukan masalah yang sedang terjadi, mengumpulkan data, mengambil informasi, dan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dari kasus yang sudah terjadi. Ciri-ciri studi kasus adalah mengangkat suatu kejadian yang dianggap menarik. Kasus yang diteliti adalah pelaksanaan *remedial teaching* pada konsep pengukuran kelas II-B di UPT SD Negeri 12 Gresik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian kualitatif ini dilakukan di UPT SD Negeri 12 Gresik kelas II-B. Waktu penelitian pada Semester Genap Tahun 2021/2022. 3

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II-B yang terdiri dari 36 peserta didik dan Guru kelas II-B di UPT SD Negeri 12 Gresik.

#### **D. Fokus Penelitian**

Peneliti memfokuskan pelaksanaan remedial yang guru berikan kepada peserta didik pada mata pelajaran matematika materi pengukuran panjang, berat, dan waktu. Penelitian ini lebih difokuskan bagi anak yang mendapatkan remedi dan mengalami kesulitan belajar, dan bagaimana upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi peserta didik yang berkesulitan belajar hingga mencapai nilai diatas rata-rata.

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini ditempuh dengan tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan pelaporan.

### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan penyusunan proposal terkait dengan rancangan penelitian dengan menentukan gambaran dan fokus penelitian, memilih sekolah yang sesuai dan mendukung kelancaran penelitian.

- a. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan observasi awal.
- b. Peneliti melakukan konsultasi dengan wali kelas dengan menanyakan kondisi peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian.
- c. Melakukan pengamatan di kelas II-B yang terdiri dari 36 peserta didik di UPT SD Negeri 12 G resik yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri untuk terjun ke lapangan guna mengumpulkan data. Tahap ini merupakan inti dari pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya.

- a. Peneliti melakukan pengamatan pada guru dan peserta didik dengan mencatat hal-hal penting saat proses pembelajaran berlangsung, saat pelaksanaan remedial, dan hasil dari pelaksanaan remedial pada materi pengukuran panjang, waktu, dan berat.
- b. Peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung dengan menyiapkan pertanyaan untuk melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, wali murid dan peserta didik.
- c. Peneliti memproses data dan menganalisis dengan cara mereduksi data dari informasi yang telah didapat melalui instrumen pengumpulan data.
- d. Setelah data terkumpul, peneliti mengolah dan menarik kesimpulan yang dijadikan sebagai hasil penelitian.

### 3. Tahap pelaporan

Tahap penyusunan laporan hasil penelitian disusun setelah peneliti benar-benar telah menyelesaikan pengolahan data.

- a. Peneliti melakukan pengecekan hasil penelitian oleh dosen pembimbing serta evaluasi.
- b. Penulisan laporan hasil penelitian untuk diajukan pada tahap akhir yaitu ujian skripsi.

## **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh informasi yang lebih jelas, maka peneliti menggunakan beberapa macam metode / teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dilakukan saat peneliti memasuki lapangan penelitian, melihat apa yang terjadi sebenarnya, mencari permasalahan yang berkaitan dengan yang akan diteliti mengenai pelaksanaan *remedial teaching* pada konsep pengukuran kelas II-B di UPT SD Negeri 12 Gresik. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan kegiatan remedial pada konsep pengukuran mata pelajaran matematika kelas II-B di UPT SD Negeri 12 Gresik.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang berasal dari sumber data secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara yang menggunakan petunjuk dimana peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan pokok pembicaraan yang telah dirumuskan. Dalam hal ini, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru kelas II-B, wali murid, dan peserta didik kelas II-B di UPT SD Negeri 12 Gresik untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan program remedial beserta hambatan yang terjadi.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dokumen, yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggali data tentang jumlah peserta didik yang remedial, foto-foto, dan lain-lain yang dapat menyempurnakan data yang akan diperlukan. Metode dokumentasi ini dilakukan pada kelas II-B di UPT SD Negeri 12 Gresik pada mata pelajaran matematika. Jumlah peserta didik kelas II-B di UPT SD Negeri 12 Gresik adalah 36 orang yang terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Salah satu penelitian deskriptif adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah analisis yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang akan dikelola untuk menemukan hasil sehingga

dapat memutuskan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain (Moleong, 2018). Aktifitas dalam analisis data meliputi :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti hasil pengumpulan data yang telah didapatkan dengan cara dirangkum, memilih hal-hal yang pokok. Dalam penelitian ini, setelah peneliti melakukan pengumpulan data dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti memisahkan data yang tidak relevan dan mengambil data yang sesuai dengan fokus yang diteliti yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan remedial pada konsep pengukuran pada mata pelajaran matematika di kelas II-B UPT SD Negeri 12 Gresik.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, selanjutnya menyajikan data. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data mengenai perencanaan guru sebelum pelaksanaan pengajaran remedial kelas II-B, pelaksanaan pengajaran remedial, serta hasil belajar peserta didik kelas II-B UPT SD Negeri 12 Gresik setelah pelaksanaan remedial. Data dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi pelaksanaan pengajaran remedial di kelas II-B UPT SD Negeri 12 Gresik, hasil wawancara dengan guru kelas II-B, peserta didik kelas II-B, serta data yang diperoleh dari hasil dokumentasi.

- a. Vertifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap akhir yaitu membuat kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan baru. Temuan data yang berupa deskripsi suatu objek yang jelas. Kesimpulan diperoleh dengan mengkaitkan temuan yang satu dengan temuan yang lainnya. Penarikan kesimpulan diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan hasil dokumentasi tentang pelaksanaan remedial teaching konsep pengukuran pada mata pelajaran matematika di kelas II-B UPT SD Negeri 12 Gresik.

## H. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2015) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi validitas internal (credibility), validitas eksternal (transferability), reabilitas (dependability), dan objektivitas (confirmability). Uji keabsahan data yang digunakan peneliti adalah uji kredibilitas (pengamatan berulang). uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan dilakukan pengamatan lebih, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman.

Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber. Ada beberapa macam triangulasi yaitu triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber. Triangulasi pengumpulan data yaitu dengan membandingkan dari hasil data wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan remedial teaching pada konsep pengukuran dalam mata pelajaran matematika di kelas II-B UPT SD Negeri 12 Gresik. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengecek data mengenai pelaksanaan remedial teaching pada konsep pengukuran dalam mata pelajaran matematika di kelas II-B UPT SD Negeri 12 Gresik.